

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi di pasar modal yang dijadikan para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi adalah pengumuman dividen. Informasi ini terkait dengan prediksi manajemen tentang prospek perusahaan di masa mendatang apabila dikaitkan dengan keuntungan yang diharapkan perusahaan serta aliran kas untuk membayar dividen. Pada umumnya investor selalu mengharapkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh (*expected return*) untuk suatu periode tertentu atas investasinya. Keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada investor bisa dalam bentuk dividen dan *capital gain*. Menurut Husnan (2005) “dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sedangkan *capital gain* merupakan bagian keuntungan perusahaan yang akan ditahan untuk reinvestasi.”

Menurut Silevia (2009) kebijakan terkait pembagian dividen didasari oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), apakah dividen yang akan dibagikan dalam jumlah tetap atau mengalami perubahan. Alasan perusahaan melakukan perubahan dalam pembagian dividen misalnya kebijakan pembayaran dividen pertama kali setelah beberapa tahun tidak membayar dividen (dividen inisiasi) dilakukan untuk memberi informasi bagi investor akan prospek laba perusahaan yang lebih baik untuk saat ini dan masa depan. Sedangkan kebijakan memotong ataupun menghapus pembayaran dividen setelah beberapa tahun

membayar (dividen omisi) dilakukan perusahaan karena perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, jika pengumuman perubahan kebijakan dividen tidak diantisipasi merupakan petunjuk bagi pasar mengenai perubahan laba yang diperoleh perusahaan, maka kandungan informasi ini dapat mendorong harga saham untuk bergerak naik atau turun. (p. 113).

Bukit & Jogiyanto (2000) mengatakan bahwa dividen inisiasi merupakan kebijakan perusahaan untuk membayar dividen pertama kalinya setelah beberapa tahun tidak membayar dividen dan dividen omisi yaitu kebijakan perusahaan untuk menghapus dividen pertama kalinya setelah beberapa tahun membayar dividen. Dividen inisiasi merupakan sinyal yang didalamnya terdapat informasi dan pasar akan bereaksi positif terkait kebijakan ini. Umumnya dividen yang dibagikan lebih besar dari pembagian dividen yang sebelumnya. Sedangkan dividen omisi akan direspon secara negatif oleh pemegang saham karena memiliki sinyal yang kurang baik yang mengindikasikan perusahaan membutuhkan dana untuk ekspansi usaha atau hal lain (Amilis dan Puspita, 2007, p. 4).

Berdasarkan *dividend signalling theory* yang dikembangkan oleh Bhattacharya (1979) bahwa pembagian dividen memiliki tujuan untuk memberikan sinyal kepada investor. Manajer memiliki informasi mengenai masa depan perusahaan dan lebih mengetahui prospek perusahaan dibandingkan dengan investor dan memilih dividen sebagai sinyal dari informasi pribadi. Investor bisa melihat sebagian informasi dari laporan keuangan perusahaan dan ada beberapa

informasi yang tidak bisa diperoleh langsung yang bersifat *privacy*. Keadaan ini menimbulkan informasi asimetris yang berpengaruh terhadap nilai pasar saham. Jika informasi ini menguntungkan bagi perusahaan, maka pasar akan menganggap saham perusahaan *undervalue* sehingga penjualan saham akan meningkat dan harga saham akan naik (Ghulam, 2012, p. 17).

Salah satu reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) diukur dengan *abnormal return*. Menurut Jogiyanto (2003), *abnormal return* merupakan kelebihan *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Abnormal return* digunakan sebagai dasar pengujian kandungan informasi dari suatu peristiwa untuk menguji apakah pasar efisien atau tidak. *Abnormal return* dihitung dengan cara mengurangi *actual return* dan *expected return*. *Actual return* didasari pada harga saham yang ambil sesuai periode jendela, dan *expected return* dihitung berdasarkan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang mencerminkan keadaan pasar secara keseluruhan (Ghulam, 2012, p. 29).

*Abnormal return* bisa terjadi karena beberapa kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal/akhir tahun, keadaan politik, keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*, *merger*, dan lain-lain. Studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa (Ghulam, 2012, p. 29).

Penelitian terkait reaksi harga terhadap pengumuman dividen inisiasi dan dividen omisi sebelumnya telah dilakukan oleh Michaely, Thaler, & Womack (1995) yang menghasilkan penelitian bahwa pasar bereaksi secara negatif

terhadap dividen omisi yang ditunjukkan dengan harga saham perusahaan yang bersangkutan menyimpang menurun dan dividen inisiasi bereaksi positif yang menunjukkan penyimpangan harga saham ke atas. Amilia & Puspita (2007) juga memberikan hasil penelitian dari reaksi pasar terhadap pengumuman dividen inisiasi setelah 1 tahun, 2 tahun, dan 3 tahun tidak membayar dividen serta pengumuman dividen omisi setelah 1 tahun, 2 tahun, dan 3 tahun membayar dividen di Bursa Efek Jakarta bahwa dividen inisiasi dan omisi direspon oleh pasar dengan tolak ukur *abnormal return* dan *trading volume activity*. Pada penelitian yang dilakukan Sielvia (2009) didapat hasil bahwa pasar bereaksi positif dan signifikan diseperti dividen inisiasi serta pasar bereaksi negatif dan signifikan diseperti dividen omisi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Reaksi Pasar Terhadap Dividen Inisiasi dan Dividen Omisi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2015.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen inisiasi 1 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?
- b. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen inisiasi 2 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?
- c. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen inisiasi 3 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?

- d. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen omisi 1 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?
- e. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen omisi 2 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?
- f. Bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman dividen omisi 3 tahun di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman dividen inisiasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015
- b. Untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman dividen omisi di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2015

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang konsep kebijakan dividen terkait pembagian dividen dan penghapusan dividen yang dilakukan perusahaan.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih kompleks.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Dengan keterbatasan penulis dalam penelitian serta kemampuan yang dimiliki, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada:



- a. Reaksi pasar yang diukur dengan *abnormal return* terhadap pengumuman dividen inisiasi dan dividen omisi dalam rentang waktu yang telah ditentukan.
- b. Pembatasan penelitian yang dilakukan pada lingkup saham-saham perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan perusahaan yang mengumumkan dividen inisiasi dan dividen omisi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

penjelasan terkait tentang pengumuman dividen (dividen inisiasi dan omisi), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan yang menguraikan penelitian secara garis besar.

### BAB II : TINJAUAN LITERATUR

menjelaskan konsep atau teori yang berhubungan dengan dividen inisiasi dan omisi yaitu dividen, kronologi pembayaran dividen, kebijakan dividen, *return* saham, serta disesuaikan dengan penelitian-penelitian terdahulu dan variabel yang terkait. Selain itu penelitian dikembangkan lebih lanjut yang dirumuskan dengan hipotesis .

### BAB III : METODE PENELITIAN

menjelaskan desain dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang diperoleh, teknik

pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

menjelaskan hasil perhitungan penelitian dengan mengolah data dari berbagai sumber serta menginterpretasikan data secara menyeluruh.

#### BAB V : PENUTUP

menerangkan secara keseluruhan kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

